

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Medan (Unimed) merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan tingkat tinggi di bidang akademik dan profesional. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) sebagai salah satu fakultas unsur pelaksana program Unimed dibidang keguruan yang mengasuh mahasiswa agar kelak dapat menjadi guru-guru yang bermutu pada setiap jenjang pendidikan.

Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), sebagai unsur pelaksana dalam bidang keguruan dan pendidikan bertujuan agar menghasilkan calon guru pada jenjang Sekolah Dasar (SD). PGSD merupakan salah satu program penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi kebutuhan guru-guru SD yang utamanya sebagai wujud dari strategi penyelenggaraan pendidikan yaitu **bidang pemerataan**. Disamping itu penyelenggaraan program studi PGSD di FIP Unimed bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu dan berkualitas dalam bidang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di tingkat Sekolah Dasar. Dalam penyelenggaraan program studi PGSD banyak kendala-kendala yang dihadapi tim dosen yaitu; 1) keaktifan mahasiswa pada umumnya rendah hal ini ditandai dengan kemampuan menangkap/menyimak rendah sudah dicoba menjelaskan dan merancang strategi pembelajaran tetapi kalau ditanya pada umumnya tidak bisa menjawab, 2) diberi kesempatan bertanya tentang pokok-pokok yang sudah diajarkan pada

umumnya tidak ada yang bertanya, 3) jawaban/kemampuan untuk mengkomunikasikan materi yang sudah diberikan baik isi dan struktur bahasa tidak pas, 4) kalau diskusi sebagian besar mahasiswa hanya diam yang terlibat aktif hanya ada dua orang saja, demikian pada floor (peserta) jadi sering pelaksanaan diskusi tidak hangat, 5) pada umumnya mereka hanya mampu menjawab pertanyaan yang rendah, 6) hasil diskusi dengan teman dosen tentang perilaku belajar mahasiswa cenderung mengeluh karena sikap dan kemampuan mahasiswa rendah, 7) hasil belajar (nilai matakuliah) berupa tugas, mid test dan final test pada umumnya rendah. Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan aspek proses belajar mengajar merupakan hal yang mutlak untuk ditelusuri. Hal ini sesuai dengan pendapat Wardiman, (1996) bahwa masih banyak guru-guru yang kurang menguasai proses belajar mengajar. Telah diupayakan pendekatan-pendekatan agar dapat tercapai tujuan pengajaran yang sesuai dengan kurikulum. Namun kenyataannya yang dialami masih terdapat dan kurang berhasil pembelajaran perkembangan peserta didik. Hal ini di dasarkan dari nilai yang diperoleh mahasiswa setelah selesai kegiatan proses belajar mengajar dari seluruh peserta perkuliahan rata-rata hanya 10 % nilai A, 20 % nilai B, 25 % nilai C, dan sisanya 45 % pada nilai D dan E (Sumber: DPNA Program Studi PGSD FIP-Unimed T.A. 2001/2002). Perkuliahan Perkembangan Peserta Didik bertujuan agar mahasiswa dapat memahami perkembangan wawasan dan prinsip tentang perkembangan dan belajar anak, dan implikasinya bagi strategi belajar mengajar.

Mata kuliah perkembangan peserta didik merupakan salah satu matakuliah yang diharapkan sebagai bekal dasar mahasiswa dalam layanan keguruan dan kependidikan. Dimana sasaran utamanya adalah agar mahasiswa, manakala menjadi guru nantinya dapat mengoptimalkan potensinya, dengan membantu peserta didik untuk belajar yang efektif, mengusahakan tersedianya fasilitas belajar dan mampu memprediksi kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan bidang pendidikan. Dalam upaya memudahkan mahasiswa untuk menguasai matakuliah perkembangan peserta didik, telah diupayakan pendekatan-pendekatan antara lain, menambah waktu perkuliahan, maupun menambah latihan-latihan di rumah. Meskipun upaya-upaya semacam ini dilakukan namun masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk menguasainya, dengan demikian dirasakan perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya penguasaan mahasiswa program studi PGSD pada matakuliah perkembangan peserta didik.

Banyak faktor yang dirasakan dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam matakuliah perkembangan peserta didik, antara lain faktor guru/dosen, latar belakang pendidikan mahasiswa, sikap, motivasi belajar, minat belajar, komunikasi antara dosen dengan mahasiswa, fasilitas belajar dan lain sebagainya. Dalam hal ini penulis mencoba mengamati faktor psikologis yaitu konsep diri, dan sikap terhadap profesi guru. Hal ini penulis kemukakan, dengan asumsi bahwa keberhasilan belajar mahasiswa, semuanya kembali pada diri sendiri, yang dalam hal ini adalah masalah kondisi psikologisnya. Salah satu hal yang penulis alami dalam mengajarkan bidang

studi ini adalah walaupun pada hakikatnya tujuan mereka memasuki program studi PGSD adalah untuk menjadi guru SD namun belum terlihat sikap mahasiswa untuk menjadi guru Sekolah Dasar. Selanjutnya mahasiswa pada saat mengikuti perkuliahan kelihatannya belum memiliki sikap terhadap profesi guru secara positif, seakan-akan profesi guru merupakan profesi sebagai cita-cita terakhir. Konsep diri dirasakan merupakan salah satu faktor psikologis yang secara awal hendaknya telah dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini mengingat bahwa konsep diri merupakan suatu gambaran mental yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri dalam arti konsep diri seseorang terbentuk dan berkembang menjadi susunan pikiran dan perasaan yang menyangkut kesadaran tentang eksistensi diri sendiri, persepsinya tentang apa yang dimilikinya, konsep tentang siapa dirinya, dan pemahaman tentang sifat-sifatnya.

Memperhatikan begitu rendahnya hasil belajar mahasiswa pada matakuliah perkembangan peserta didik, yang merupakan matakuliah Dasar Kependidikan untuk mengkondisikan keberadaan mahasiswa menjadi seorang guru sekolah dasar. Dipilihnya faktor keadaan awal yaitu konsep diri dan sikap terhadap profesi guru mahasiswa ini didasarkan pada penelurusan dan kajian teoritis tentang hakikat dan peran masing-masing faktor. Bagi setiap calon guru SD faktor ini menunjang pembentukan kemampuannya sebagai guru serta terkait dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap calon guru diharapkan memiliki kemampuan awal tersebut untuk kepentingan fungsi dan perannya dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas. Mengingat matakuliah perkembangan peserta didik merupakan matakuliah wajib sebelum mengikuti Matakuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM)

lainnya pada semester berikutnya. Dengan demikian dirasakan perlu untuk mengetahui pengaruh konsep diri, dan sikap terhadap profesi guru dengan hasil belajar perkembangan peserta didik.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut: 1). Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar perkembangan peserta didik?, 2). Apakah terdapat hubungan konsep diri dan sikap terhadap profesi guru mahasiswa dengan hasil belajar perkembangan peserta didik?, 3). Bagaimanakah kecenderungan sikap terhadap profesi guru, dari mahasiswa program studi PGSD FIP - Unimed?, 4). Apakah minat belajar mahasiswa mempengaruhi hasil belajar perkembangan peserta didik?, 5). Apakah latar belakang pendidikan mahasiswa mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah perkembangan peserta didik?, 6). Metode pembelajaran yang bagaimanakah yang dapat digunakan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi pada matakuliah perkembangan peserta didik?, 7). Bagaimanakah hubungan motivasi belajar mahasiswa program studi PGSD FIP - Unimed dengan sikap terhadap profesi guru?

### **C. Pembatasan Masalah**

Menyikapi apabila dicermati hal-hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa pada matakuliah perkembangan peserta didik, selanjutnya dibatasi permasalahan yaitu:

1. Variabel yang diteliti adalah bagaimana konsep diri mahasiswa, dan sikap terhadap profesi guru, hubungannya dengan hasil belajar perkembangan peserta didik.
2. Konsep diri mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengenalan diri mahasiswa PGSD, yang dalam hal ini kemampuannya, akan keberadaan dirinya, terhadap lingkungan proses belajar mengajar pada mata kuliah Perkembangan Peserta Didik.
3. Sikap terhadap profesi guru adalah pandangan dan perhatian mahasiswa terhadap profesi guru didasarkan aspek kognisi, afeksi dan konasi.
4. Hasil belajar Perkembangan Peserta Didik adalah pemerolehan pengetahuan mahasiswa dalam kawasan kognitif, yaitu hakikat perkembangan anak didik, implikasi perkembangan biologis dan perseptual anak dalam kegiatan belajar mengajar proses belajar anak SD, perkembangan kecenderungan anak dan perkembangan bahasa anak serta implikasinya bagi KBM.
5. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi PGSD FIP - Unimed yang mengikuti matakuliah perkembangan peserta didik, semester ganjil tahun ajaran 2003/2004.

#### **D. Perumusan Masalah**

Masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar perkembangan peserta didik mahasiswa program studi PGSD FIP - UNIMED?

2. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap terhadap profesi guru dengan hasil belajar perkembangan peserta didik mahasiswa program studi PGSD FIP - UNIMED?
3. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri, dan sikap terhadap profesi guru, secara bersama-sama dengan hasil belajar perkembangan peserta didik mahasiswa program studi PGSD FIP - UNIMED?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan konsep diri dengan hasil belajar perkembangan peserta didik mahasiswa program studi PGSD FIP - UNIMED.
2. Hubungan sikap terhadap profesi guru dengan hasil belajar perkembangan peserta didik mahasiswa program studi PGSD FIP - UNIMED
3. Hubungan antara konsep diri dan sikap terhadap profesi guru secara bersama-sama dengan hasil belajar Perkembangan Peserta Didik mahasiswa program studi PGSD FIP - UNIMED

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengelola lembaga penghasil guru SD, untuk mengkaji pola dan cara pembinaan calon guru SD melalui peningkatan hasil belajar Perkembangan Peserta Didik, sebagai mata kuliah

keguruan, dengan memberi peluang yang memadai bagi pembentukan Konsep Diri, dan Sikap terhadap Profesi Guru. Sekaligus penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pengembangan ilmu kependidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberi wawasan yang luas serta memperkaya dan meningkatkan ilmu pengetahuan pembaca, khususnya dalam memahami faktor-faktor psikologis mahasiswa PGSD, sebagai seorang calon guru. Untuk para guru khususnya dalam memahami faktor-faktor psikologis peserta didik, dan dapat mengupayakan pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dengan karakteristik peserta didik. Selanjutnya dapat bermanfaat bagi pengambil kebijakan terutama dalam penerimaan calon mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.